



**PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN  
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA PADA  
MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
TEKNIK MESIN UNIVERSITAS NEGERI  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

**Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin**

**UNNES**  
oleh  
**Miftakhul Ulum**  
5201409113

**JURUSAN TEKNIK MESIN  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Miftakhul Ulum

NIM : 5201409113

Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin, S1

Judul Skripsi : Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji dan diterima sebagai persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Mesin S1, Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

### Panitia Ujian

|            |   | Tanda Tangan   | Tanggal           |
|------------|---|--|-------------------|
| Ketua      | : Rusiyanto, S.Pd., MT.<br>NIP 197403211999031002 | (  ) | 19/8 '16<br>..... |
| Sekretaris | : Rusiyanto, S.Pd., MT.<br>NIP 197403211999031002 | (  ) | 19/8 '16<br>..... |

### Dewan Penguji

|                       |   |  |                   |
|-----------------------|---|--|-------------------|
| Pembimbing I          | : Drs. Sunyoto, M.Si.<br>NIP 196511051991021001   | (  ) | 19/8 '16<br>..... |
| Pembimbing II         | : Rusiyanto, S.Pd., MT.<br>NIP 197403211999031002 | (  ) | 19/8 '16<br>..... |
| Penguji Utama         | : Drs. Suwahyo, M.Pd.<br>NIP 195905111984031002   | (  ) | 19/8 '16<br>..... |
| Penguji Pendamping I  | : Drs. Sunyoto, M.Si.<br>NIP 196511051991021001   | (  ) | 19/8 '16<br>..... |
| Penguji Pendamping II | : Rusiyanto, S.Pd., MT.<br>NIP 197403211999031002 | (  ) | 19/8 '16<br>..... |

Ditetapkan tanggal:

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Teknik



Dr. Nur Qudus, MT.  
NIP 196911301994031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

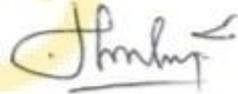
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Mahasiswa : Miftakhul Ulum  
NIM : 5201409113  
Program Studi : Pendidikan Teknik Mesin S1  
Fakultas : Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang**” ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 8 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,



Miftakhul Ulum  
NIM 5201409113

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## ABSTRAK

**Ulum, Miftakhul. 2016.** Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. Drs. Sunyoto, M.Si. dan Rusiyanto, S.Pd., MT.

Kata kunci: praktik kerja lapangan, minat, wirausaha,

PKL adalah praktik kerja lapangan yang dilakukan mahasiswa secara kelompok untuk meningkatkan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu sistem pada suatu perusahaan/lembaga/instansi serta mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai mata kuliah PKL mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang (Prodi PTM UNNES), mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi PTM UNNES dan mengetahui apakah ada pengaruh nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Prodi PTM UNNES.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PTM UNNES Angkatan 2013 yang melaksanakan PKL pada semester genap tahun 2016 yaitu berjumlah 83 mahasiswa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Uji instrumen penelitian menggunakan perhitungan manual dengan program *Microsoft Excel*. Analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana. Pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*.

Hasil penelitian ini yaitu nilai mata kuliah PKL pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 87,08%. Minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 85,61%. Ada pengaruh antara nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi PTM UNNES. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori rendah yaitu 7,9 % sebab bervariasinya standar pertimbangan pemberian nilai PKL oleh pembimbing lapangan. Setiap pembimbing lapangan di masing-masing tempat pelaksanaan PKL memiliki standar penilaian yang berbeda karena tidak ada patokan standar penilaian nilai dari Gugus PKL FT UNNES

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penyusun memberikan saran yaitu Gugus PKL Fakultas Teknik UNNES perlu menekankan kepada mahasiswa PKL untuk mempelajari aspek-aspek kewirausahaan secara matang sehingga mahasiswa PKL memiliki minat berwirausaha dan memiliki kesiapan dalam berwirausaha setelah lulus kuliah. Selain itu perlu adanya standarisasi deskripsi penilaian oleh pembimbing lapangan sehingga penilaian mahasiswa menggunakan standar yang sama walaupun tempat PKL berbeda. Peneliti selanjutnya diharapkan memberlakukan standarisasi deskripsi penilaian oleh pembimbing lapangan maupun dosen pembimbing sehingga validitas nilai mata kuliah PKL menjadi akurat dan bisa diketahui besaran pengaruh kontribusi PKL terhadap minat berwirausaha.

## PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT atas segala taufik, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun proposal skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Skripsi ini dapat tersusun tidak lepas dari bantuan dari banyak pihak, maka pada kesempatan kali ini, penulis dengan segala hormat dan kerendahan hati bermaksud menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Nur Qudus M.T. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
2. Rusiyanto, S.Pd., M.T. Ketua Jurusan Teknik Mesin dan Koordinator Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Sunyoto, M.Si., Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Rusiyanto, S.Pd., M.T., Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Suwahyo, M.Pd., Penguji skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Rekan-rekan program studi S1 Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang
7. Semua pihak yang membantu hingga selesainya skripsi ini.

Semoga bantuan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Semarang,

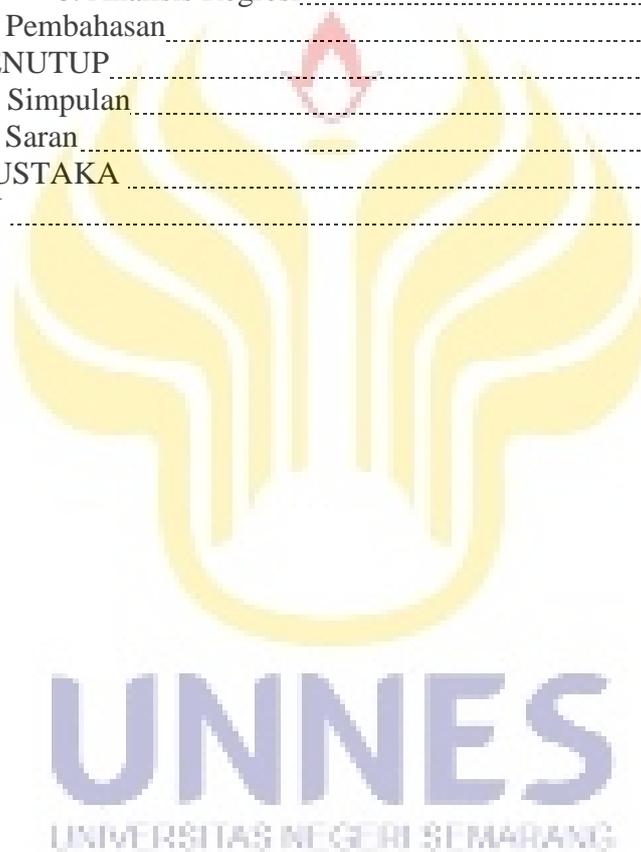
Penulis

Miftakhul Ulum

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL .....   | i    |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                    | ii   |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                                    | iii  |
| ABSTRAK .....   | iv   |
| PRAKATA .....   | v    |
| DAFTAR ISI .....  | vi   |
| DAFTAR TABEL .....  | viii |
| DAFTAR GAMBAR .....   | ix   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                       | x    |
| <b>BAB I. PENDAHULUAN</b> .....                             | 1    |
| A. Latar Belakang .....                                     | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....                               | 3    |
| C. Pembatasan Masalah .....                                 | 4    |
| D. Rumusan Masalah .....                                    | 5    |
| E. Tujuan Penelitian .....                                  | 6    |
| F. Manfaat Penelitian .....                                 | 6    |
| <b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA</b> .....                         | 8    |
| A. Kajian Teori .....                                       | 8    |
| 1. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL) .....              | 8    |
| 2. Kewirausahaan .....                                      | 11   |
| 3. Minat Berwirausaha .....                                 | 21   |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan .....                     | 30   |
| C. Pengaruh PKL terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa ..... | 32   |
| D. Hipotesis .....  | 33   |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b> .....                     | 35   |
| A. Jenis dan Desain Penelitian .....                        | 35   |
| B. Populasi dan Sampel Penelitian .....                     | 35   |
| 1. Populasi .....   | 35   |
| 2. Sampel .....   | 35   |
| C. Variabel Penelitian .....                                | 36   |
| 1. Variabel Bebas (X) .....                                 | 36   |
| 2. Variabel Terikat (Y) .....                               | 36   |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                            | 37   |
| 1. Metode Dokumentasi .....                                 | 37   |
| 2. Metode Angket atau Kuisioner .....                       | 38   |
| E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....               | 39   |
| 1. Uji Validitas Angket Minat Berwirausaha .....            | 39   |
| 2. Uji Reliabilitas Angket Minat Berwirausaha .....         | 42   |
| F. Teknik Analisis Data .....                               | 43   |
| 1. Analisis Deskriptif .....                                | 43   |
| 2. Analisis Regresi Sederhana .....                         | 44   |

|   |    |
|---|----|
| BAB IV. HASIL PENELITIAN.....                           | 49 |
| A. Deskripsi Data.....                                  | 49 |
| 1. Uji Coba Instrumen.....                              | 49 |
| 2. Data Nilai PKL dan Minat Berwirausaha Mahasiswa..... | 52 |
| B. Analisis Data.....                                   | 52 |
| 1. Uji Prasayarat Analisis Data.....                    | 52 |
| a. Uji Normalitas Data.....                             | 52 |
| b. Uji Linieritas Data.....                             | 53 |
| 2. Analisis.....  | 54 |
| a. Analisis Deskriptif.....                             | 54 |
| b. Analisis Regresi.....                                | 59 |
| C. Pembahasan.....                                      | 61 |
| BAB V. PENUTUP.....                                     | 66 |
| A. Simpulan.....  | 66 |
| B. Saran.....   | 66 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                     | 68 |
| LAMPIRAN.....   | 71 |



## DAFTAR TABEL

| Tabel |   | Halaman |
|-------|---|---------|
| 2.1   | Lembar Penilaian Penampilan Kerja Mahasiswa   | 11      |
| 2.2   | Karakteristik dan Watak Kewirausahaan   | 16      |
| 3.1   | Kisi-kisi Angket Minat Berwirausaha   | 38      |
| 3.2   | Kriteria Penilaian Uji Kelayakan Instrumen oleh Ahli Materi   | 40      |
| 3.3   | Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi  | 47      |
| 3.4   | Interpretasi Besarnya Kontribusi/Pengaruh   | 48      |
| 4.1   | Kisi-kisi dan Nomor Angket  | 49      |
| 4.2   | Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian oleh Dosen Kewirausahaan Fakultas Ekonomi UNNES | 50      |
| 4.3   | Hasil Perolehan Skor Uji Kelayakan Instrumen Penelitian oleh Pelaku Kewirausahaan                       | 50      |
| 4.4   | Hasil Uji Normalitas Variabel PKL (X)   | 53      |
| 4.5   | Hasil Uji Normalitas Variabel Minat Wirausaha (Y)   | 53      |
| 4.6   | Hasil Uji Linieritas Variabel PKL (X) ke Variabel Minat Berwirausaha (Y)                                | 54      |
| 4.7   | Kriteria Deskriptif Persentase Variabel PKL   | 54      |
| 4.8   | Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel Pengalaman PKL  | 55      |
| 4.9   | Kriteria Deskriptif Persentase Variabel PKL   | 56      |
| 4.10  | Rangkuman Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Wirausaha                                       | 56      |
| 4.11  | Deskriptif Persentase Komponen Variabel Minat Berwirausaha  | 58      |
| 4.12  | Hasil Perhitungan Koefisien a dan b   | 59      |
| 4.13  | Hasil Keberartian Persamaan Regresi   | 60      |
| 4.14  | Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi   | 61      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                    | Halaman |
|---|---------|
| 2.1 Kerangka Pikir Penelitian             | 33      |
| 4.1 Diagram Persentase Nilai PKL          | 55      |
| 4.2 Diagram Persentase Minat Berwirausaha | 57      |



## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran |  | Halaman |
|----------|--|---------|
| 1        | Surat Tugas Pembimbing Skripsi                             | 71      |
| 2        | Surat Tugas Penguji Skripsi                                | 72      |
| 3        | Surat Permohonan Ijin Penelitian                           | 73      |
| 4        | Uji Kelayakan Instrumen oleh Ahli Materi                   | 74      |
| 5        | Data Nama Mahasiswa dan Tempat PKL                         | 76      |
| 6        | Kisi-kisi Instrumen Penelitian                             | 78      |
| 7        | Instrumen Uji Coba Tahap 1                                 | 79      |
| 8        | Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Tahap 1             | 83      |
| 9        | Instrumen Uji Coba Tahap 2                                 | 84      |
| 10       | Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Tahap 2             | 88      |
| 11       | Hasil Uji Reliabilitas                                     | 90      |
| 12       | Instrumen Minat Berwirausaha Mahasiswa PTM UNNES           | 92      |
| 13       | Data Nilai PKL dan Rekap Skor Angket Minat Berwirausaha    | 96      |
| 14       | Skor Minat Berwirausaha Mahasiswa                          | 98      |
| 15       | Perhitungan Analisis Deskriptif Persentase                 | 101     |
| 16       | Analisis Komponen Minat Berwirausaha Mahasiswa             | 105     |
| 17       | Hasil Perhitungan SPSS untuk Normalitas Variabel PKL       | 114     |
| 18       | Hasil Perhitungan SPSS untuk Normalitas Variabel Wirausaha | 116     |
| 19       | Hasil Perhitungan SPSS untuk Linieritas                    | 119     |
| 20       | Hasil Perhitungan SPSS untuk Regresi dan Determinasi       | 121     |
| 21       | Tabel Nilai r untuk Perhitungan Validitas                  | 122     |
| 22       | Dokumentasi Penelitian                                     | 123     |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemuda Indonesia yang bertitel sarjana sebanyak 653.586 masih menjadi pengangguran (BPS, 2016). Setiap ada seleksi pekerjaan, antrian selalu penuh padahal jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan sangat kecil, berbanding jauh terhadap pendaftar yang ikut seleksi. Tingkat pengangguran di Indonesia sebesar 5,81 % dari jumlah penduduk. Padahal angka ideal untuk dapat dikatakan sebagai negara yang sejahtera, pengangguran harus dibawah 3 %. (<http://rubik.okezone.com/read/19652/jumlah-sarjana-pengangguran-terus-bertambah-setiap-tahun>, diakses 21 April 2016).

Semua mahasiswa Indonesia harus membuat program bagaimana menjadi wirausaha yang sukses bila selesai kuliah. Sejumlah keuntungan bisa diraih jika mahasiswa menjadi wirausaha. Demikian disampaikan oleh Ir. Agus Muharram, MSP., selaku Sekretaris Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia. Selain itu, Pidato Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Nasional Summit tahun 2010 telah mengamanatkan perlunya penggalakan jiwa kewirausahaan dan metodologi pendidikan yang lebih mengembangkan kewirausahaan. Menurut Sutomo (dalam Mangunwijaya, 2010:10), jumlah wirausahawan di Indonesia sebanyak 1,56 %, masih belum mencapai angka minimal sebagai bangsa yang maju dinilai dari jumlah wirausahawan yaitu sebesar 2 %. Oleh karena itu, selama masa kuliah perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aspek-aspek kewirausahaan

sehingga muncul minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha (<http://www.rmol.co/read/2016/03/09/238791/> Kementerian-Koperasi-Optimis-Jumlah-Pengusaha-Jadi-2-Persen-Di-2016-, diakses 21 April 2016).

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai lembaga pendidikan turut serta dalam memberikan pendidikan kewirausahaan untuk mahasiswanya. Dalam kurikulum Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik UNNES terdapat mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan, serta Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa di Fakultas Teknik baik pada program studi kependidikan maupun non kependidikan. Bobot mata kuliah PKL adalah 4 SKS. Satu SKS terdiri atas kegiatan selama 4 sampai 5 jam perminggu selama 1 semester, sehingga pelaksanaan PKL dalam rentang waktu 32-40 hari kerja.

PKL Fakultas Teknik UNNES adalah praktik kerja yang dikerjakan mahasiswa secara kelompok (antara 2 sampai 3 orang mahasiswa) untuk meningkatkan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu sistem pada suatu perusahaan/lembaga/instansi serta memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang ada dan melaporkannya dalam bentuk karya ilmiah. Kegiatan PKL dilaksanakan di perusahaan, industri, bengkel, laboratorium terbuka/tertutup, sanggar, klub atau institusi mitra lain berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh Jurusan/Program Studi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES yang melaksanakan PKL di tahun 2016 berjumlah 83 mahasiswa yang menempati lokasi PKL di 26 perusahaan/industri/instansi. Perusahaan/industri/instansi tersebut antara lain bergerak dalam bidang

perkeretaapian, pengolahan air minum, karoseri, perkapalan, pengelolaan hasil hutan, pembuatan kertas, pembuatan rokok, pembangkit listrik, pengelasan dan pabrik makanan ringan.

Tujuan yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PKL adalah agar mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman praktik industrinya ke dalam tugasnya setelah lulus (Buku Pantauan PKL Fakultas Teknik, 2016:5). Oleh karena itu, pelaksanaan PKL dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang aspek-aspek kewirausahaan sehingga diharapkan akan muncul jiwa kewirausahaan dan mahasiswa berminat untuk menjadi wirausaha sukses setelah lulus kuliah. Namun, sampai saat ini belum diketahui, seberapa besar pengaruh pelaksanaan PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES.

Melihat permasalahan dan uraian diatas, maka peneliti berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Tingkat pengangguran di Indonesia masih telalu tinggi dan belum mencapai angka ideal untuk bisa dikatakan sebagai negara yang sejahtera.
2. Indonesia belum mencapai angka minimal sebagai bangsa yang maju dinilai dari jumlah wirausahawan.

3. Belum diketahui seberapa besar minat mahasiswa Pendidikan Teknik Mesin FT UNNES untuk menjadi wirausaha.
4. Belum diketahui seberapa besar manfaat pelaksanaan PKL untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang aspek-aspek kewirausahaan.
5. Belum diketahui seberapa besar pengaruh nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah-masalah yang diidentifikasi, penelitian dibatasi pada pelaksanaan PKL mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang pada semester genap tahun 2016. Jumlah mahasiswa PKL tersebut sebanyak 83 mahasiswa.

Minat berwirausaha dinilai berdasarkan seberapa besar mahasiswa memiliki watak dan ciri-ciri wirausaha, hal ini sejalan dengan Peter F. Druker (dalam Suryana, 2014:10) yang mengemukakan konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemampuan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Geoffrey G. Meredith (dalam Suryana, 2014:22) mengemukakan enam ciri dan watak kewirausahaan yaitu percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko dan menyukai tantangan, kepemimpinan, keorisinalitasan dan berorientasi pada masa depan.

Mahasiswa peserta PKL dinilai oleh pembimbing lapangan/industri terkait penampilan kerja mahasiswa selama pelaksanaan PKL, meliputi :

- 1) Persona : kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab, ketekunan dan sopan santun.
- 2) Profesional (sesuai prodi), meliputi :
  - a) Persiapan kerja : memahami tugas pekerjaan, menganalisis tugas, dan lain-lain.
  - b) Pelaksanaan kerja : menggunakan alat dengan benar, bekerja sistematis, inisiatif memecahkan masalah, terampil, dan lain-lain.
  - c) Hasil kerja : kualitas/kuantitas hasil pekerjaan, menjaga kebersihan alat/lingkungan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan lain-lain.
- 3) Sosial, meliputi :
  - a) Kerja sama/membantu dalam menyelesaikan tugas.
  - b) Hubungan dengan atasan, pembimbing lapangan, dan karyawan.

Nilai penampilan kerja mahasiswa selama pelaksanaan PKL merupakan nilai-nilai sifat, watak dan sikap mahasiswa. Nilai-nilai ini merupakan bagian dari sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang wirausaha maka nilai penampilan kerja mahasiswa akan digunakan untuk menilai pelaksanaan PKL yang nantinya akan dikaitkan dengan minat berwirausaha mahasiswa.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka masalah yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa nilai mata kuliah PKL mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang?
2. Seberapa minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang?
3. Seberapa besar pengaruh nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang?

#### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai mata kuliah PKL mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.
2. Mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.
3. Mengetahui besaran pengaruh nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

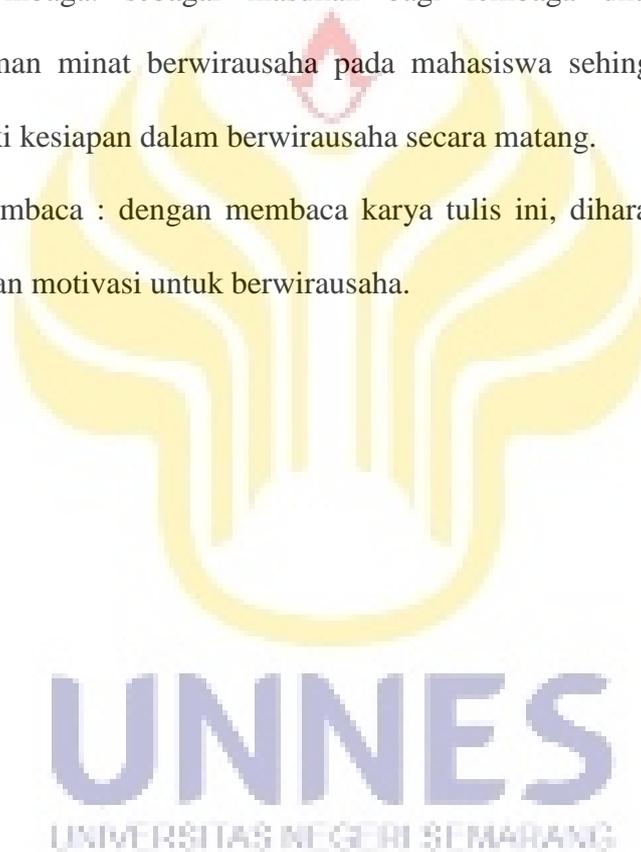
Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan memberikan manfaat, antara lain :

1. Secara Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini adalah mengetahui keefektifan melaksanakan PKL untuk memberikan pemahaman tentang aspek-aspek kewirausahaan.

2. Secara Praktis:

- a. Bagi peneliti : mendapatkan pengetahuan tentang seberapa efektif pelaksanaan PKL untuk meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa.
- b. Bagi mahasiswa: menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan secara langsung setelah mereka mengikuti kegiatan PKL.
- c. Bagi lembaga: sebagai masukan bagi lembaga untuk meningkatkan penanaman minat berwirausaha pada mahasiswa sehingga lulusan sarjana memiliki kesiapan dalam berwirausaha secara matang.
- d. Bagi pembaca : dengan membaca karya tulis ini, diharapkan akan tumbuh minat dan motivasi untuk berwirausaha.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang (Depdiknas, 2007:638).

###### a. Pengertian PKL

PKL adalah salah satu bentuk pembelajaran untuk penerapan kurikulum berbasis kompetensi (*Curriculum Based Competency*) di UNNES khususnya Fakultas Teknik. Dalam pedoman akademik UNNES didefinisikan bahwa Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah praktik kerja yang dikerjakan secara berkelompok (antara 2 sampai 3 orang mahasiswa) untuk memberikan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu sistem pada suatu perusahaan/lembaga/instansi serta memberikan alternatif solusi atas permasalahan yang ada dan melaporkannya dalam bentuk karya ilmiah. Kegiatan PKL merupakan mata kuliah wajib ditempuh oleh mahasiswa di Fakultas Teknik baik pada program studi kependidikan maupun non kependidikan. Kegiatan PKL dilaksanakan di perusahaan, industri, bengkel, laboratorium terbuka/tertutup, sanggar, klub, atau institusi mitra lain berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh jurusan/program studi.

b. Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

Tujuan umum yang hendak dicapai dalam pelaksanaan PKL adalah :

- 1) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal dan mengetahui secara langsung tentang perusahaan/lembaga/institusi sebagai salah satu penerapan disiplin dan pengembangan karier. Disamping itu mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan yang terkait dengan industri yang ditempati, sehingga dapat membawa pengalaman praktik industri ke dalam tugasnya setelah lulus.
- 2) Memperoleh wawasan tentang dunia kerja yang diperoleh di lapangan, Mahasiswa akan merasakan secara langsung perbedaan antara teori di kelas dengan yang ada di lapangan.
- 3) Memahami konsep-konsep non-akademis di dunia kerja. PKL akan memberikan pendidikan berupa etika kerja, disiplin, kerja keras, profesionalitas, dan lain-lain.
- 4) Meningkatkan hubungan kerja sama antara perguruan tinggi dengan instansi.  
(Buku Pantauan PKL Fakultas Teknik, Edisi 2016).

c. Evaluasi PKL

Mahasiswa peserta PKL dievaluasi oleh dua pembimbing, evaluasi proses dan performa kerja dilakukan oleh pembimbing lapangan dengan menggunakan format lembar penilaian penampilan kerja mahasiswa, sedangkan dosen pembimbing mengevaluasi laporan dan pencapaian kompetensi melalui ujian PKL dengan menggunakan format lembar penilaian ujian PKL.

Penilaian proses dan performa kerja peserta PKL oleh pembimbing lapangan meliputi :

- 1) Persona : kehadiran, kedisiplinan, tanggung jawab, ketekunan dan sopan santun.
- 2) Profesional (sesuai prodi), meliputi :
  - a) Persiapan kerja : memahami tugas pekerjaan, menganalisis tugas, dan lain-lain.
  - b) Pelaksanaan kerja : menggunakan alat dengan benar, bekerja sistematis, inisiatif memecahkan masalah, terampil, dan lain-lain.
  - c) Hasil kerja : kualitas/kuantitas hasil pekerjaan, menjaga kebersihan alat/lingkungan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dan lain-lain.
- 3) Sosial, meliputi :
  - a) Kerja sama/membantu dalam menyelesaikan tugas.
  - b) Hubungan dengan atasan, pembimbing lapangan, dan karyawan.

Penilaian oleh dosen pembimbing meliputi :

- 1) Laporan akhir meliputi : konsistensi logis, tata tulis, dan bahasa.
- 2) Ujian laporan akhir meliputi : kedalaman penguasaan materi, aplikasi materi di lapangan, kelancaran menjawab, ketepatan menjawab dan sikap ilmiah.

Dengan kegiatan PKL ini, mahasiswa akan memperoleh nilai penampilan kerja yang merupakan nilai mengenai sikap, dan perilaku mahasiswa selama PKL. Nilai-nilai ini merupakan ukuran dari pengalaman PKL yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Tabel 2.1 Lembar Penilaian Penampilan Kerja Mahasiswa

| No            | Komponen Penampilan Kerja   | Nilai |
|---------------|---|-------|
| 1             | <b>Persona</b>  |       |
|               | a. Kehadiran  |       |
|               | b. Kedisiplinan   |       |
|               | c. Tanggung jawab   |       |
|               | d. Ketekunan  |       |
|               | e. Sopan santun   |       |
| 2             | <b>Profesionalitas (Sesuai Prodi)</b>   |       |
|               | a. <b>Persiapan kerja</b> : memahami tugas pekerjaan, menganalisis tugas, dll   |       |
|               | b. <b>Pelaksanaan kerja</b> : menggunakan alat dengan benar, bekerja sistematis, inisiatif memecahkan masalah terampil, dll.                    |       |
|               | c. <b>Hasil kerja</b> : kualitas/kuantitas hasil pekerjaan, menjaga kebersihan alat/lingkungan, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, dll. |       |
| 3             | <b>Sosial</b>   |       |
|               | a. Kerja sama/membantu dalam menyelesaikan tugas  |       |
|               | b. Hubungan dengan atasan, pembimbing lapangan, karyawan  |       |
| <b>Jumlah</b> |   |       |

$$\text{Nilai Pembimbing Lapangan} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah komponen yang terisi}} = \dots\dots\dots$$

## 2. Kewirausahaan

### a. Definisi Kewirausahaan

Menurut Mardani (dalam Mangunwijaya, 2013:23), kewirausahaan berasal dari kata wira dan usaha. Wira berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul, teladan, berbudi luhur, gagah berani, dan berwatak agung. Usaha adalah perbuatan amal, bekerja dan berbuat sesuatu. Jadi wirausaha adalah pejuang atau pahlawan yang berbuat sesuatu. Daryanto (dalam Yulianto, 2015:10) mengemukakan Kewirausahaan atau *entrepreneurship* merupakan istilah yang berasal dari bahasa

Perancis yaitu *entreprende*, artinya *to undertake* yaitu menjalankan, melakukan, dan berusaha.

Sejak awal abad ke-20, kewirausahaan sudah diperkenalkan dan dipelajari di berbagai negara, misalnya Belanda dikenal dengan "*ondernemer*" dan di Jerman dikenal dengan "*unternehmer*" (Suryana, 2014:3)

Menurut Suryana (2014:2) "Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan (*ability*), dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup dan cara memperoleh peluang dengan berbagai risiko yang mungkin dihadapinya."

Kewirausahaan adalah sikap mental yang ditandai oleh kemandirian, kemampuan bekerja sama, kemampuan mengambil risiko (*risk taking*), jujur, tanggung jawab, tangguh (*resilience*), dan kepedulian (Mangunwijaya, 2012:24).

Menurut Suryana (2014:13-14), secara konseptual, seorang wirausahawan dapat diidentifikasi dari beberapa sudut pandang dan konteks sebagai berikut :

#### 1) Pandangan Ahli Ekonomi

Menurut ahli ekonomi, wirausahawan adalah orang yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi, seperti sumber daya alam, tenaga kerja/sumber daya manusia (SDM), material dan peralatan lainnya.

#### 2) Pandangan Ahli Manajemen

Wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kemampuan dalam menggunakan dan mengkombinasikan sumber daya, seperti keuangan (*money*), bahan mentah (*materials*), tenaga kerja (*labours*), keterampilan (*skill*), dan

informasi (*information*), untuk menghasilkan produk baru, bisnis baru, dan organisasi usaha baru.

### 3) Pandangan Pelaku Bisnis

Dilihat dari pandangan para pelaku bisnis, Dun Steinfohoff dan John F. Burgess (1993:35) mendefinisikan wirausahawawan yaitu *“A person who organizes, manages, and assumes the risk of a business or enterprise is an entrepreneur. Entrepreneur is individual who risks financial, material, and human resources a new way to create a new business concept or opportunities within an existing firm”*.

Wirausahawan adalah seseorang yang mengorganisasikan, mengelola dan berani menanggung risiko sebuah usaha atau perusahaan. Wirausahawan adalah orang yang menanggung risiko keuangan, material, dan SDM, cara menciptakan konsep usaha baru atau peluang dalam perusahaan yang sudah ada.

### 4) Pandangan Psikolog

Wirausahawan adalah orang yang memiliki dorongan kekuatan dari dalam dirinya untuk memperoleh suatu tujuan, suka menguji coba dan bereksperimen untuk menampilkan kebebasan dirinya diluar kekuasaan orang lain.

### 5) Pandangan Pemodal

Wirausahawan adalah orang yang menciptakan kesejahteraan untuk orang lain, menemukan cara-cara untuk menggunakan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan membuka lapangan kerja yang disenangi masyarakat.

Kewirausahaan merupakan profesi yang sangat menjanjikan karena memiliki banyak keuntungan. Dalam Yulianto (2015:11) Alma mengatakan

bahwa jika kita perhatikan manfaat adanya wirausaha banyak sekali. Lebih rinci manfaatnya antara lain:

- 1) Menambah daya tampung tenaga kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran.
- 2) Sebagai generator pembangunan lingkungan, bidang produksi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, kesejahteraan, dan sebagainya.
- 3) Menjadi contoh bagi anggota masyarakat lain, sebagai pribadi unggul yang patut dicontoh, diteladani, karena seorang wirausaha itu adalah orang terpuji, jujur, berani, hidup tidak merugikan orang lain.
- 4) Selalu menghormati hukum dan peraturan yang berlaku, berusaha selalu menjaga dan membangun lingkungan.
- 5) Berusaha memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial, sesuai dengan kemampuannya.
- 6) Berusaha mendidik karyawannya menjadi orang mandiri, disiplin, jujur, tekun dalam menghadapi pekerjaan.
- 7) Memberi contoh bagaimana harus bekerja keras, tetapi tidak melupakan perintah-perintah agama, dekat kepada Allah SWT.
- 8) Hidup secara efisien, tidak berfoya-foya dan tidak boros.
- 9) Memelihara keserasian lingkungan, baik dalam pergaulan maupun kebersihan lingkungan.

Berdasarkan uraian di atas maka definisi kewirausahaan adalah sikap atau perilaku yang dimiliki oleh seseorang untuk mengorganisasikan sumber daya untuk menghasilkan produk baru, bisnis baru, dan organisasi usaha baru yang

bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain. Sikap atau perilaku yang dimiliki oleh wirausaha tercerminkan dalam dirinya sebagai seseorang yang jujur, tanggung jawab, tangguh, peduli dan berani menanggung risiko dalam menjalankan usahanya.

b. Sifat yang Harus Dimiliki Wirausaha

Peter F. Druker (dalam Suryana, 2014:10) mengemukakan konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemampuan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh.

Ciri-ciri umum kewirausahaan dapat dilihat dari berbagai aspek kepribadian seperti, jiwa, watak, kepribadian dan perilaku seseorang. Ciri-ciri tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut.

- 1) Penuh percaya diri, indikatornya adalah penuh keyakinan, optimis, berkomitmen, disiplin dan bertanggung jawab.
- 2) Memiliki inisiatif, indikatornya adalah penuh energi, cekatan dalam bertindak, dan aktif.
- 3) Memiliki motif berprestasi, indikatornya berorientasi pada hasil dan wawasan ke depan.
- 4) Memiliki jiwa kepemimpinan, indikatornya adalah berani tampil beda, dapat dipercaya, dan tangguh dalam bertindak.
- 5) Berani mengambil risiko dengan penuh perhitungan, dan oleh karena itu menyukai tantangan. (Suryana 2014: 22)

Geoffrey G. Meredith (dalam Suryana, 2014:22) mengemukakan enam ciri dan watak kewirausahaan yang dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Karakteristik dan Watak Kewirausahaan

| Karakteristik                                     | Watak   |
|---|---|
| 1. Percaya diri dan optimis                       | Memiliki kepercayaan diri yang kuat, tidak bergantung terhadap orang lain, dan individualistis.   |
| 2. Berorientasi pada tugas dan hasil              | Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, mempunyai dorongan yang kuat, energik, tekun dan tabah, bertekad kerja keras serta inisiatif. |
| 3. Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan | Mampu mengambil risiko yang wajar.  |
| 4. Kepemimpinan                                   | Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran serta kritik.  |
| 5. Keorisinalitasan                               | Inovatif, kreatif, dan fleksibel.   |
| 6. Berorientasi masa depan                        | Memiliki visi dan perspektif terhadap masa depan.   |

Menurut M. Scarborough dan Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana, 2014:23) terdapat delapan karakteristik kewirausahaan yang meliputi hal-hal berikut.

- 1) Rasa tanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dijalankannya. Seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab akan selalu berkomitmen dan mawas diri.
- 2) Memilih risiko yang moderat (*preference for moderate risk*), yaitu lebih memilih risiko yang moderat, artinya selalu menghindari risiko, baik yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi.

- 3) Percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri (*confidence in their ability to success*), yaitu memiliki kepercayaan diri atas kemampuan yang dimilikinya untuk memperoleh kesuksesan.
- 4) Menghendaki umpan balik segera (*desire for immediate feedback*), yaitu selalu mengendaki adanya umpan balik dengan segera, ingin cepat berhasil.
- 5) Semangat dan kerja keras (*high level of energy*), yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginan demi masa depan yang lebih baik.
- 6) Berorientasi ke depan (*future orientation*), yaitu berorientasi masa depan dan memiliki perspektif dan wawasan jauh ke depan.
- 7) Memiliki keterampilan berorganisasi (*skill at organizing*), yaitu memiliki keterampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- 8) Menghargai prestasi (*value of achievement over money*), yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

Vernon A. Musselman, Wasty Sumanto, dan Geoffrey Meredith mengemukakan ciri-ciri kewirausahaan dilihat dari kepribadian, jiwa, watak, sikap, dan perilakunya dapat dilihat dari ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Memiliki keinginan yang kuat untuk berdiri sendiri.
- 2) Memiliki kemauan untuk mengambil risiko.
- 3) Memiliki kemampuan untuk belajar dari pengalaman.
- 4) Mampu memotivasi diri sendiri.
- 5) Memiliki semangat untuk bersaing.
- 6) Memiliki orientasi terhadap kerja keras.

- 7) Memiliki kepercayaan diri yang besar.
- 8) Memiliki dorongan untuk berprestasi.
- 9) Tingkat energi yang tinggi.
- 10) Tegas.
- 11) Yakin terhadap kemampuan diri sendiri.

Wasty Sumanto menambahkan ciri-ciri yang ke-12 dan ke-13, yaitu sebagai berikut

- 12) Tidak suka uluran tangan dari pemerintah/pihak lain dalam masyarakat.
- 13) Tidak bergantung pada alam dan berusaha untuk tidak mudah menyerah.

Geoffrey Meredith menambahkan ciri yang ke-14 sampai dengan ke-16 adalah sebagai berikut.

- 14) Kepemimpinan.
- 15) Keorisinalitasan.
- 16) Berorientasi ke masa depan dan penuh gagasan (Suryana, 2014:26)

The Officer of Advocacy of Small Business Administration yang dikutip oleh Dun Steinhoff dan John F. Burgess (dalam Suryana, 2014:27) mengemukakan empat ciri wirausahawan yang berhasil yang tercermin pada sifat-sifat kepribadiannya sebagai berikut.

- 1) Memiliki kepercayaan diri untuk dapat bekerja keras secara independen dan berani menghadapi risiko untuk memperoleh hasil.
- 2) Memiliki kemampuan berorganisasi, dapat mengatur tujuan, berorientasi hasil, dan tanggung jawab terhadap kerja keras.
- 3) Kreatif dan mampu melihat peluang yang ada dalam kewirausahaan.

- 4) Menikmati tantangan mencari kepuasan pribadi dalam memperoleh ide.

Dilihat dari dimensi sikap dan perilakunya, wirausahawan yang sukses menurut Timmons dan McClelland yang dimuat dalam karya Thomas W. Zimmerer (dalam Suryana, 2014:27) memiliki karakteristik sebagai berikut.

- 1) Komitmen dan tekad yang kuat (*commitment and determination*), yaitu memiliki komitmen dan tekad yang bulat untuk mencurahkan semua perhatian terhadap usaha. Sikap yang setengah hati mengakibatkan besarnya kemungkinan untuk gagal dalam berwirausaha.
- 2) Bertanggung jawab (*desire for responsibility*), yaitu memiliki rasa tanggung jawab dalam mengendalikan sumber daya yang digunakan dan keberhasilan berwirausaha, oleh karena itu wirausahawan akan wawas diri secara internal.
- 3) Berobsesi untuk mencari peluang (*opportunity obsession*), yaitu berambisi untuk mencari peluang. Keberhasilan wirausahawan selalu diukur dengan keberhasilan untuk mencapai tujuan. Pencapaian tujuan terjadi apabila terdapat peluang.
- 4) Toleransi terhadap risiko dan ketidakpastian (*tolerance for risk, ambiguity, and uncertainty*). Wirausahawan harus belajar mengelola risiko dengan cara mentransfernya kepada pihak lain, seperti bank, investor, konsumen, pemasok, dan lain-lain. Wirausahawan yang berhasil biasanya memiliki toleransi terhadap pandangan yang berbeda dan ketidakpastian.
- 5) Percaya diri (*self confidence*). Wirausahawan cenderung optimis dan memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk berhasil.

- 6) Kreatif dan fleksibel (*creativity and flexibility*), yaitu berdaya cipta dan luwes. Salah satu kunci penting adalah kemampuan untuk menghadapi perubahan permintaan. Kekakuan dalam menghadapi perubahann ekonomi dunia yang serba cepatsering kali membawa kegagalan. Kemampuan untuk menanggapi perubahan yang cepat dan fleksibel tentu saja memerlukan kreatifitas yang tinggi.
- 7) Selalu menginginkan umpan balik yang segera (*desire for immediate feedback*). Wirausahwaan selalu ingin mengetahui hasil dari apa yang telah dikerjakannya. Oleh karena itu dalam memperbaiki kinerjanya, wirausahwan selalu memiliki kemauan untuk menggunakan ilmu pengetahuan yang telah dimilikinya dan belajar dari kegagalan.
- 8) Memiliki tingkat energi yang tinggi (*high level of energy*). Wirausahawan yang berhasil biasanya memiliki daya juang yang lebih tinggi dibandingkan kebanyakan orang sehingga ia lebih suka bekerja keras walaupun dalam waktu yang relatif lama.
- 9) Dorongan untuk selalu unggul (*motivation to excel*). Wirausahawan selalu ingin lebih unggul dan berhasil dalam mengerjakan apa yang dilakukannya dengan melebihi dari standar yang ada, tidak mengerjakan sesuatu sama denga standar yang ada. Motivasi ini muncul dari dalam diri (internal) dan jarang dari faktor eksternal.
- 10) Berorientasi ke masa depan (*orientation to the future*). Untuk tumbuh dan berkembang, wirausahawan selalu berpandangan jauh ke masa depan yang lebih baik.

11) Selalu belajar dari kegagalan (*willingness to learn from failure*).

Wirausahawan yang berhasil tidak pernah takut akan kegagalan. Ia selalu memfokuskan kemampuannya pada keberhasilan.

12) Memiliki kemampuan dalam kepemimpinan (*leadership ability*).

Wirausahawan yang berhasil memiliki kemampuan untuk menggunakan pengaruh tanpa kekuatan serta harus memiliki taktik mediator dan negosiator dari pada diktator.

Dari beberapa pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki sifat, watak dan karakteristik wirausahawan. Sifat, watak dan karakteristik yang menjadi ciri seorang wirausahawan adalah sebagai berikut .

- 1) Percaya diri dan optimis.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil.
- 3) Berani mengambil risiko dan menyukai tantangan.
- 4) Kepemimpinan.
- 5) Keorisinalitasan.
- 6) Berorientasi pada masa depan.

### **3. Minat Berwirausaha**

#### **a. Definisi Minat**

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau

semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Crow and Crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (Djaali, 2013:121).

Menurut Djaali (2013:122) “Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Holland mengatakan, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.”

Minat adalah rasa suka pada suatu hal yang mendorong seseorang untuk berurusan dengan kegiatan yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Minat jika terus dikelola bisa berubah menjadi suatu keinginan atau cita-cita. Sebagai contoh bahwa jika seseorang merasa tertarik dengan profesi kewirausahaan, maka dari ketertarikan tersebut bisa berkembang menjadi minat untuk berwirausaha.

#### b. Minat Berwirausaha

Mahananai menyebutkan minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras dan berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan risiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan (dalam Safitri, 2015:34-35).

Menurut Dun Steinhoff dan John F. Burgess (dalam Suryana,2014:53), terdapat tujuh alasan mengapa seseorang berhasrat menjadi wirausahawan, yaitu sebagai berikut.

- 1) *The desire for hieger income* (hasrat untuk memperoleh pendapatan yang tinggi)

- 2) *The desire for more satisfying career* (hasrat untuk memperoleh kepuasan karier).
- 3) *The desire to be self-directed* (hasrat untuk mengatur sendiri).
- 4) *The desire for the prestige that comes to being a business owner* (hasrat untuk mendapatkan prestise dari keberadaan bisnis miliknya).
- 5) *The desire to run with a new idea or concept* (hasrat untuk segera mewujudkan ide dan konsep-konsep baru)
- 6) *The desire to build long term wealth* (hasrat untuk mengembangkan kekayaan jangka panjang)
- 7) *The desire to make a contribution to humanity or to a specific cause* (hasrat untuk berkontribusi terhadap kemanusiaan atau hal-hal khusus).

Dalam *Entrepreneur's Handbook* yang dikutip oleh Yuyun Wirasasmita (dalam Suryana, 2014:53), dikemukakan beberapa alasan mengapa seseorang menjadi wirausahawan, yaitu meliputi syarat-syarat sebagai berikut.

- 1) Alasan keuangan, untuk mencari nafkah, menjadi kaya, mencari pendapatan tambahan, dan sebagai jaminan stabilitas keuangan.
- 2) Alasan sosial, untuk memperoleh gengsi/status, agar dapat dikenal dan dihormati, menjadi contoh orang yang dapat ditiru orang lain, dan agar dapat bertemu orang banyak.
- 3) Alasan pelayanan, untuk membuka lapangan pekerjaan, menatar, dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

- 4) Alasan pemenuhan diri, untuk menjadi atasan/mandiri, mencapai sesuatu yang diinginkan, menghindari kebergantungan pada orang lain, menjadi lebih produktif, dan menggunakan kemampuan pribadi.

Budiati, dkk (dalam Yulianto, 2015:17) beranggapan bahwa semakin kuat (positif) penilaian individu terhadap baik tidaknya dampak menjadi wirausaha akan memperkuat keinginan individu tersebut untuk bekerja mandiri (*self-employed*) atau menjalankan usahanya sendiri. Dalam hal ini, semakin kuat sikap terhadap kewirausahaan, maka semakin kuat pula minat untuk menjadi wirausaha. Minat berwirausaha pada diri seseorang bisa ditingkatkan dengan beberapa cara, dengan catatan seseorang tersebut benar-benar memiliki keinginan yang kuat untuk berwirausaha dimasa mendatang.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan pada diri seseorang terhadap kegiatan wirausaha dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Semakin kuat minat seseorang untuk menjadi seorang wirausaha, maka peluang untuk mereka benar-benar menjadi wirausaha dimasa mendatang sangat terbuka lebar.

#### c. Minat Berwirausaha pada Mahasiswa

Kewirausahaan merupakan salah satu profesi yang bisa dijalankan oleh siapapun, termasuk mahasiswa. Namun yang menjadi persoalan apakah mahasiswa berminat untuk berwirausaha atau tidak. Apabila mahasiswa mau berwirausaha maka hal tersebut akan membantu mengurangi jumlah pengangguran, sebaliknya jika ketertarikan mahasiswa untuk berwirausaha sangat

rendah tidak menutup kemungkinan bahwa mereka akan menyumbang jumlah pengangguran yang sudah ada.

Mahasiswa diharapkan membantu mengurangi jumlah pengangguran karena mereka merupakan orang terdidik. Menurut Alma (dalam Yulianto, 2015:20) bahwa semakin maju suatu negara semakin banyak orang terdidik, dan semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Jika di Indonesia orang terdidik sudah ada, maka selanjutnya mereka diarahkan untuk berwirausaha. Orang terdidik tidak selamanya harus mengandalkan lapangan pekerjaan yang sudah ada.

Menurut Baumassepe dalam Ifham dan Helmi (dalam Yulianto, 2015:19) sangat masuk akal bagi mahasiswa (dengan atribut-atribut yang dimilikinya) untuk berpola pikir sebagai seorang wirausahaan. Dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki selama mengikuti pendidikan, sudah selayaknya mahasiswa memiliki pola pikir yang maju. Pola pikir yang maju tersebut digunakan sebagai salah satu pemikiran untuk memikirkan bagaimana membantu mengurangi jumlah pengangguran.

Universitas sebagai penyelenggara pendidikan formal, sudah seharusnya memberikan pendidikan kewirausahaan sebagai upaya menciptakan mahasiswa dengan jiwa wirausaha yang baik. Universitas memiliki peranan penting dalam menciptakan lulusan yang berkualitas dengan kemampuan berwirausaha. Menurut Zimmerer dalam Suharti dan Sirine (dalam Yulianto, 2015:20) menyatakan bahwa salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Selain memberikan pengetahuan tentang kewirausahaan, pendidikan

kewirausahaan dapat dijadikan sarana untuk membangkitkan minat berwirausaha pada mahasiswa.

Dalam hal ini, mahasiswa tidak hanya diberi teori-teori kewirausahaan tetapi lebih ditekankan pada praktik-praktik kewirausahaan, seperti mengadakan peninjauan atau observasi serta diskusi dengan pimpinan perusahaan. (Sudrajad, 2012:18-19)

Di Universitas Negeri Semarang, pendidikan kewirausahaan diwujudkan dalam mata kuliah Manajemen Industri dan Kewirausahaan, dan Praktik Kerja Lapangan yang ditujukan supaya mahasiswa dapat mempelajari aspek-aspek kewirausahaan. Dengan demikian para sarjana yang telah lulus dari perguruan tinggi, selain ingin menjadi karyawan pada perusahaan atau kantor-kantor pemerintahan, juga memiliki alternatif untuk menjadi seorang pengusaha (Sudrajad,2012:19)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peranan universitas dalam menciptakan lulusan dengan kemampuan berwirausaha sangat diharapkan dengan tujuan untuk mengurangi jumlah pengangguran. Selain itu pendidikan kewirausahaan dan PKL yang dilaksanakan harus benar-benar dimanfaatkan oleh mahasiswa untuk mencari dan menambah ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Potensi yang sudah dimiliki mahasiswa diharapkan dapat diterapkan melalui kewirausahaan setelah lulus kuliah nantinya, sehingga mahasiswa akan membuka lapangan pekerjaan baru bagi dirinya sendiri dan orang lain.

#### d. Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Fatrika (dalam Safitri, 2015:35) minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir namun berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha meliputi lingkungan keluarga, lingkungan pendidikan, dan lingkungan masyarakat. Menurut Stewart et al (dalam Yulianto, 2015:23) menyatakan bahwa tumbuhnya minat berwirausaha dipengaruhi oleh berbagai faktor yang melibatkan beberapa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut tentu berbeda-beda antara seseorang satu dengan yang lainnya. Maka dari itu tingginya minat berwirausaha yang dimiliki oleh seseorang berbeda-beda.

David C. McClelland (dalam Suryana, 2014:108-109) mengemukakan bahwa kewirausahaan ditentukan oleh motif berprestasi, optimis, sikap nilai, dan status kewirausahaan atau keberhasilan. Keberhasilan wirausahawan ditentukan oleh perilaku kewirausahaan. Faktor yang mempengaruhi perilaku kewirausahaan itu sendiri adalah faktor internal dan eksternal.

Menurut Hisrich et. al. (dalam Slamet, F. et. al., 2014:7), selain faktor motivasional, terdapat pula sejumlah latar belakang yang turut mempengaruhi pembentukan jiwa wirausaha, diantaranya adalah pendidikan, nilai pribadi, usia, serta pengalaman kerja. Pengalaman kerja dapat diperoleh dengan pelaksanaan PKL yang dilakukan mahasiswa di perusahaan/industri.

Suryana (dalam Yulianto, 2015:23-24) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam individu itu sendiri,

sedangkan faktor eksternal merupakan hasil interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Koranti (dalam Yulianto, 2015:3) faktor internal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku *enterprenuer* yang berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain.

PKL merupakan faktor eksternal yang di program lingkungan pendidikan yang dilaksanakan di lingkungan dunia usaha. Pelaksanaan PKL secara langsung akan membuat mahasiswa mengetahui aspek-aspek kewirausahaan sehingga akan muncul keinginan untuk meniru kesuksesan perusahaan/insustri yang ditempati dalam kegiatan PKL dan mempengaruhi keinginan mahasiswa untuk menjadi wirausahawan. Melalui PKL tersebut mahasiswa mengerti bagaimana suksesnya seorang wirausahawan dan proses-proses dalam menjalankan usaha untuk mencapai kesuksesan tersebut.

Kriteria program pendidikan kewirausahaan dapat diketahui melalui pencapaian oleh peserta didik, yang antara lain meliputi: memiliki karakter wirausaha, memahami konsep kewirausahaan, mampu melihat peluang, dan memiliki keterampilan (*skill*) berwirausaha (Mangunwijaya, 2012:13). Oleh karena itu melalui pelaksanaan PKL diharapkan mahasiswa memiliki karakter wirausaha dan berminat untuk menjadi wirausaha.

e. Pengukuran Minat Berwirausaha

Salah satu tujuan inti dari penelitian ini yaitu untuk mengukur minat mahasiswa dalam berwirausaha. Menurut Dewa Ketut dalam Safitri (2015:37), bahwa ada tiga cara yang dapat digunakan untuk menentukan minat, yaitu :

- 1) Minat yang diekspresikan. Seseorang dapat mengungkapkan minat atau pilihannya dengan kata-kata tertentu.
- 2) Minat yang diwujudkan. Seseorang dapat mengungkapkan minat bukan melalui kata-kata melainkan dengan tindakan atau perbuatan.
- 3) Minat yang diinventarisikan. Seseorang menilai minatnya agar dapat diukur dengan menjawab terhadap sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan pilihannya untuk kelompok aktivitas tertentu.

Ukuran untuk mengetahui minat berwirausaha seseorang, yaitu melalui:

- 1) Pengungkapan atau ucapan

Seseorang yang berminat untuk berwirausaha akan diekspresikan dengan ucapan atau perkataan, contohnya : saya sangat tertarik terhadap kewirausahaan, saya ingin menjadi wirausahawan sukses.

- 2) Perbuatan atau tindakan

Seseorang yang tertarik terhadap kewirausahaan, dia akan berusaha mewujudkan ketertarikannya tersebut dengan beberapa tindakan. Contohnya yaitu dengan ia mengikuti seminar tentang kewirausahaan. Dengan mengikuti seminar kewirausahaan maka mereka akan menambah pengetahuan tentang kewirausahaan sehingga diharapkan akan meningkatkan minat berwiraushanya.

### 3) Menjawab sejumlah pertanyaan

Seseorang yang tertarik dengan kewirausahaan mereka akan menjawab pertanyaan tentang kewirausahaan yang diberikan. Artinya ketika ada pertanyaan yang ditujukan kepadanya tentang kewirausahaan, baik pertanyaan secara lisan maupun tertulis maka mereka akan menjawab dengan antusias.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui minat mahasiswa untuk berwirausaha dilakukan dengan cara membagikan angket atau kuesioner kepada mahasiswa untuk kemudian dijawab. Dalam penelitian ini apabila mahasiswa memperoleh skor yang tinggi dari hasil memberikan pernyataan pada angket, maka dianggap mahasiswa tersebut memiliki minat yang tinggi terhadap kewirausahaan. Mengingat bahwa semakin tinggi pengetahuan dan antusiasme mahasiswa untuk menjawab sejumlah pertanyaan pada angket dapat dinilai bahwa mereka sangat berambisi atau berminat untuk berwirausaha.

## B. Kajian Penelitian yang Relevan

Adapun beberapa hasil penelitian yang relevan dan dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi ini, di antaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widarwati (2015:129) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh prestasi belajar prakarya kewirausahaan, *business center* dan praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Boyolali sebesar 65,6 %. Variabel prestasi belajar Prakarya Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 12,32%, *business center* berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa

sebesar 22,65%. Sedangkan praktik kerja industri berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 15,36%. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh prestasi belajar prakarya kewirausahaan, *business center* dan praktik kerja industri secara parsial maupun simultan terhadap minat berwirausaha siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Harmoko (2010:62) menyimpulkan besarnya pengaruh antara prestasi praktik kerja industri terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI Program keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung adalah 35.89%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Sodikin (2014:397) menyimpulkan bahwa Praktik Kerja Industri mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang sebesar 19.62%.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Mutmainah (2013:37) menunjukkan bahwa ada pengaruh OJT (*On The Job Training*) dan peran orang tua terhadap minat berwirausaha secara simultan sebesar 29,8% dengan pengaruh OJT sebesar 4,54% dan peran orang tua sebesar 16,08%.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Lestari, D.I. et. al. (2012:5-6) menunjukkan besarnya pengaruh secara parsial untuk variabel praktik kerja industri sebesar 11,16%, sehingga disimpulkan ada pengaruh positif antara praktik kerja industri terhadap minat usaha siswa.
6. Penelitian yang dilakukan oleh Putra, A.I. et. al. (2009:5) menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari praktik kerja industri terhadap minat

berwirausaha pada siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Pemasaran tahun ajaran 2009/2010 sebesar 43,32%.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Thompson (2004:258) menunjukkan bahwa kerangka FACETS (*Focus, Advantage, Creativity, Ego, Team, and Social*) dapat membantu wirausahawan dan calon wirausaha untuk mengetahui kekuatan dan potensi dirinya untuk dikembangkan supaya menjadi wirausaha yang sukses.

### **C. Pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa**

Mahasiswa Indonesia harus membuat program bagaimana menjadi wirausaha yang sukses bila selesai kuliah. Sejumlah keuntungan bisa diraih jika mahasiswa menjadi wirausaha. Namun yang menjadi persoalan apakah mahasiswa berminat untuk berwirausaha atau tidak.

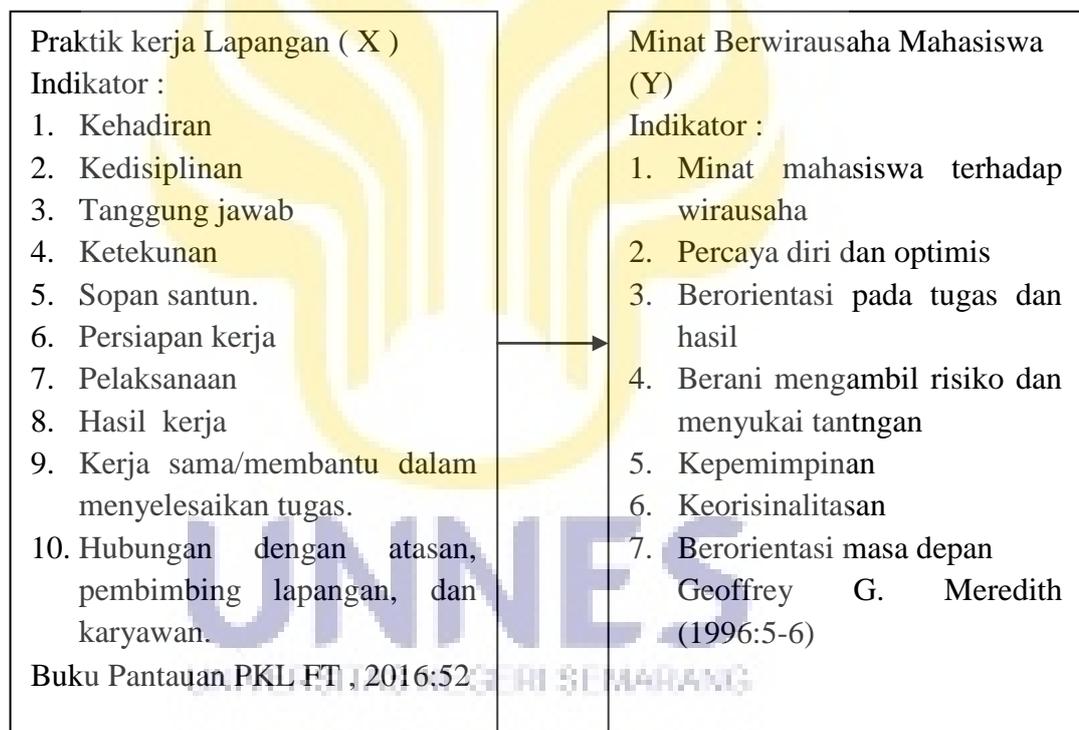
Faktor-faktor yang mempengaruhi kewirausahaan dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi minat wirausaha siswa adalah PKL. PKL akan dapat meningkatkan kemampuan maupun minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Dengan kegiatan PKL ini, mahasiswa akan memperoleh nilai penampilan kerja yang merupakan nilai mengenai sikap, dan perilaku mahasiswa selama PKL. Nilai-nilai ini merupakan ukuran dari pengalaman PKL yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut.

Sifat, watak dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang berkaitan

dengan wirausaha dapat menjadi indikator minat kewirausahaan seseorang. Oleh karena itu melalui pelaksanaan PKL diharapkan mahasiswa memiliki karakter berwirausaha. Karakter wirausaha ini menjadi indikator minat berwirausaha mahasiswa.

Untuk lebih mempermudah ilustrasi pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

#### D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian (Sugiyono, 2007:84). Pada penelitian yang dilakukan ini, dirumuskan hipotesis yaitu ada pengaruh Praktik Kerja Lapangan terhadap minat berwirausaha pada

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada di BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai mata kuliah PKL mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 87,08%.
2. Nilai minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang termasuk dalam kategori sangat baik, yaitu dengan rata-rata persentase sebesar 85,61%.
3. Ada pengaruh antara nilai mata kuliah PKL terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang. Pengaruh tersebut termasuk dalam kategori rendah yaitu 7,9 %.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, penyusun memberikan saran yaitu

1. Gugus PKL Fakultas Teknik UNNES perlu menekankan kepada mahasiswa PKL untuk mempelajari aspek-aspek kewirausahaan secara matang sehingga mahasiswa PKL memiliki minat berwirausaha dan memiliki kesiapan dalam berwirausaha setelah lulus kuliah.

2. Perlu adanya deskripsi setiap komponen penilaian PKL sehingga dapat memperjelas para pembimbing lapangan maupun dosen pembimbing dalam memberikan penilaian PKL
3. Peneliti selanjutnya diharapkan memberlakukan standarisasi deskripsi penilaian oleh pembimbing lapangan maupun dosen pembimbing sehingga validitas nilai mata kuliah PKL menjadi akurat dan bisa diketahui besaran pengaruh kontribusi PKL terhadap minat berwirausaha.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2016. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tinggi yang Ditamatkan 1986-2015*. Tersedia : <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/972> (diakses pada 20 April 2016)
- Buku Pantauan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Fakultas Teknik UNNES Edisi 2016*. Semarang: Gugus PKL FT UNNES.
- Data Gugus PKL FT UNNES. 2016. *Rekap Data PKL*. Tersedia : [www.rekapdata.pkl.htm](http://www.rekapdata.pkl.htm). (diakses pada 10 Februari 2016).
- Depdiknas. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. 2007. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi, Y.S.A. 2016. *Kementerian Koperasi Optimis Jumlah Pengusaha Jadi 2 Persen di 2016*. Tersedia : (<http://www.rmol.co/read/2016/03/09/238791/Kementerian-Koperasi-Optimis-Jumlah-Pengusaha-Jadi-2-Persen-di2016>) (diakses pada 21 April 2016)
- Harmoko, Feri Dwi. 2010. Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif Di SMK Negeri 1 Jumo Temanggung. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume 1 Nomor 2*. Semarang: Jurusan Teknik Mesin. Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.
- Lestari, D.I. et. al. 2012. Pengaruh Prakerin, Prestasi Belajar, Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Program Keahlian Teknik Mekanik. *Economic Educational Analysis Journal Volume 1 Nomor 2*. Semarang: Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Mangunwijaya, F. 2012. *Membentuk Jiwa Wirausaha*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Mengenal Apa itu Statistik*. 2015. Tersedia : <http://datastatistik.com/tag/mengenal-apa-itu-spss-jasa-analisis-statistik-di-malang> (diakses 11 Agustus 2016)

- Muhidin, S.A dan Abdurrahman, M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian (Dilengkapi Aplikasi Program SPSS)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mutmainah, Siti. 2013. Pengaruh Pelaksanaan OJT (*On The Job Training*) dan Peran Orang Tua terhadap Minat berwirausaha pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun ajaran 2013/2014. *Economic Educational Analysis Journal Volume 2 Nomor 3*. Semarang: Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Putra, A.I. et. al. 2009. Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XII Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Texmaco Pemalang. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Volume 9 Nomor 1*. Semarang: Prodi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Semarang.
- Safitri, Anindawati Rini. 2015. *Pendidikan Kewirausahaan dan Kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Pemasaran SMK Negeri 2 Magelang (Studi Pada Kelas X Tahun Ajaran 2014/2015)*. Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Slamet, F. et. al. 2014. *Dasar-Dasar Kewirausahaan : Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks.
- Sodikin. 2014. Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Pemasaran SMK Negeri 2 Semarang. *Economic Educational Analysis Journal*. Volume 3, Nomor 2. Prodi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.
- Sudrajad, 2012. *Kiat Mengentaskan Pengangguran dan Kemiskinan Melalui Wirausaha*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Suryana. 2014. *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Thompson, John L. 2004. "The facets of the entrepreneur: identifying entrepreneurial potential". *Management Decision*, Vol. 42 Iss 2 pp. 243 – 258. Inggris: Huddersfield University Business School.
- Vatih, I 2015. *Jumlah Sarjana Pengangguran Terus Bertambah Setiap Tahun*. Tersedia :<http://rubik.okezone.com/read/19652/jumlah-sarjana-pengangguran-terus-bertambah-setiap-tahun>. (diakses pada 21 April 2016).
- Widarwati, Tri. 2015. *Pengaruh Prestasi Belajar Prakarya Kewirausahaan, Bussiness Center Dan Praktik Kerja Industri terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Boyolali Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Yulianto, Siswo. 2015. *Pengaruh Penyampaian Success Story Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Mesin SI UNNES*. Skripsi. Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.